

MODUL
ADMINISTRASI TRANSAKSI
SMK KELAS XI

BAB 1 Standar Operasional Prosedur Administrasi Transaksi

A. Pengertian Administrasi Transaksi

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan utama perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba. Berdasarkan aktivitasnya, perusahaan secara umum dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur.

Transaksi merupakan kegiatan yang umum dilakukan oleh semua manusia tidak terkecuali juga dilakukan oleh sebuah bisnis atau perusahaan. Perbedaan karakteristik antarjenis perusahaan juga menyebabkan adanya perbedaan untuk beberapa transaksi yang dilakukannya. Transaksi tersebut kemudian dikelola oleh bagian administrasi.

Guna mengetahui tentang administrasi transaksi, perlu dipahami terlebih dahulu tentang pengertian administrasi dan transaksi.

1. Pengertian Administrasi

Istilah administrasi identik dengan catat-mencatat, pembukuan, surat-menyurat, pembuatan agenda, dan sebagainya. Ilmu mengenai administrasi dalam instansi pemerintahan atau suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menunjang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah atau perusahaan. Apabila dalam suatu instansi pengelolaan administrasinya baik, maka instansi tersebut juga akan dapat berjalan dengan baik.

Administrasi secara umum dapat dibedakan menjadi dua pengertian, yaitu dalam arti sempit dan arti luas.

a. Administrasi dalam Arti Sempit

Menurut Handyaningrat (2002: 2), Administrasi secara sempit berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda), yaitu meliputi kegiatan catat- mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan (clerical work).

Dari definisi tersebut dapat diketahui administrasi dalam arti sempit merupakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan dan pengarsipan surat, serta hal-hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi serta mempermudah memperoleh informasi kembali jika dibutuhkan.

b. Administrasi dalam Arti Luas

Administrasi dalam arti luas berasal dari kata *Administration* (bahasa Inggris) yang dikemukakan beberapa ahli, sebagai berikut:

1) Soewarno Handyaningrat

Menurut Soewarno Handyaningrat, Administrasi dalam arti luas yaitu: Administration is a process common to all group effort, public or private, civil or military, large scale or small scale... etc. (Administrasi adalah suatu proses yang pada umumnya terdapat pada semua usaha kelompok, negara, swasta, sipil, atau militer, usaha besar atau usaha kecil... dan lain-lain).

2) William H. Newman

William H. Newman dalam bukunya Administrative Action mengemukakan bahwa: Administration has been defined as the guidance, and leadership and control of the effort of a group of individuals towards some common goal. (Administrasi didefinisikan sebagai bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan dari usaha-usaha kelompok individu-individu guna tercapainya tujuan bersama). Definisi tersebut menjelaskan bahwa administrasi merupakan suatu tindakan yang dapat berupa bimbingan, kepemimpinan, pengawasan yang efektif yang merupakan fungsi-fungsi administrasi untuk mencapai suatu tujuan bersama yang sudah ditentukan.

3) H.A Simon dkk.

Menurut H.A. Simon dkk. dalam bukunya Public Administration bahwa: Administration as the activities of group cooperating to accomplish common goals. (Administrasi adalah sebagai kegiatan daripada kelompok yang mengadakan kerja sama untuk menyelesaikan tujuan bersama).

Definisi tersebut menjelaskan administrasi memerlukan sebuah kerja sama antara dua orang atau lebih ataupun kelompok-kelompok kepentingan tertentu yang mengadakan pertemuan antarkelompok tertentu agar dapat menyelesaikan tujuan bersama.

4) The Liang Gie

The Liang Gie (2009: 9) dalam bukunya Administrasi Perkantoran Modern mengatakan bahwa: "Administrasi secara luas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu." Administrasi secara luas tersebut menjelaskan bahwa serangkaian kegiatan yang memerlukan proses kerja sama dan bukan merupakan hal yang baru karena dia telah timbul bersama-sama dengan timbulnya peradaban manusia.

5) Sondang P. Siagian

Menurut Siagian (2008: 2) dalam buku Filsafat Administrasi mengatakan: "Administrasi adalah satu keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya."

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pengertian tentang administrasi oleh pendapat para ahli tersebut bahwa pada dasarnya administrasi merupakan kegiatan dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu melalui suatu kerja sama di dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Pengertian Transaksi

Pengertian transaksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang maupun perusahaan yang dapat menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan, baik itu bertambah maupun berkurang. Contoh transaksi di antaranya membeli barang, menjual barang, berutang, memberi utang, membayar gaji, serta membayar macam-macam biaya yang diperlukan untuk kelangsungan hidup. Supaya lebih memahami tentang transaksi, berikut telah disajikan berbagai macam pengertian transaksi dari beberapa ahli.

Selain daripada itu, terdapat beberapa para ahli dalam memberikan teori, gagasan atau pandangannya, walaupun hanya berupa definisi atau pengertian transaksi. Adapun pengertian transaksi menurut para ahli, sebagai berikut.

a. Pengertian Transaksi Menurut Azhar Susanto

Menurut Azhar Susanto (2013: 8) bahwa pengertian transaksi dalam bukunya berjudul Sistem Informasi Akuntansi yang menyatakan bahwa transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

b. Pengertian Transaksi Menurut Mursyidi

Menurut Mursyidi (2010: 39), yang menyatakan bahwa pengertian transaksi dalam buku Akuntansi Dasar bahwa definisi transaksi adalah kejadian yang terjadi dalam dunia bisnis, tidak hanya jual beli, pembayaran, dan penerimaan uang, tetapi juga akibat adanya kehilangan karena kebakaran, arus dan juga peristiwa lain yang dapat dinilai dengan uang.

c. Pengertian Transaksi Menurut Skousen

Menurut Skousen (2013: 71) yang dikutip dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi Keuangan yang menyatakan bahwa pengertian transaksi adalah pertukaran barang dan jasa (baik individu, perusahaan-perusahaan, maupun organisasi lain) dan kejadian lain yang memiliki pengaruh ekonomi atas bisnis.

3. Administrasi Transaksi

Administrasi transaksi adalah kegiatan untuk mencatat perubahan-perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan metode tertentu, sehingga hasil pencatatan dapat dikomunikasikan kepada pihak lain.

a. Kegiatan Administrasi Transaksi

Administrasi mengandung unsur adanya kegiatan tertentu, adanya manusia yang melakukan kerja sama, serta mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Unsur-unsur yang terlibat dalam administrasi transaksi, antara lain manusia, material/harta kekayaan, dan metode.

b. Maksud dan Tujuan Administrasi Transaksi

Pencatatan semua kegiatan usaha yang sangat diperlukan bagi kelancaran dan pengelolaan perusahaan merupakan tugas bagian administrasi. Tugas-tugas tersebut meliputi catatan data-data transaksi bisnis, keuangan, produksi, persediaan produksi, dan hal-hal lain

yang dapat memengaruhi kelancaran perusahaan. Adapun maksud dan tujuan adanya administrasi adalah agar seorang pengusaha dapat melakukan hal-hal berikut:

- 1) Memantau kegiatan-kegiatan administrasi perusahaannya.
- 2) Mengevaluasi kegiatan-kegiatan pengorganisasian perusahaannya.
- 3) Menyusun program pengembangan usaha dan kegiatan pengorganisasian perusahaannya.
- 4) Mengamankan kegiatan-kegiatan usaha dan organisasi perusahaannya.

c. Manfaat Administrasi Transaksi

Dengan pengorbanan yang telah dilakukan untuk melaksanakan administrasi transaksi dengan baik maka perusahaan akan memperoleh beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Perusahaan akan dapat dengan mudah menghubungi pihak-pihak lain melalui berbagai media komunikasi, baik itu rekanan, konsumen, instansi pemerintah, maupun supplier.
- 2) Risiko kehilangan barang akan dapat diperkecil karena setiap transaksi (baik barang masuk, hasil pembelian, maupun barang keluar dari hasil penjualan) dapat dibukukan dengan rapi.
- 3) Memudahkan pelayanan purna jual kepada konsumen karena bukti transaksi konsumen dapat menunjukkan bukti-bukti kesepakatan penjualan.
- 4) Pemilik perusahaan akan dapat dengan mudah mengikuti perkembangan perusahaannya melalui laporan hasil pencatatan.

d. Fungsi Administrasi

Dalam pelaksanaannya, kegiatan administrasi diwujudkan melalui berbagai fungsi-fungsi manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi manajemen menurut Terry, antara lain perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

